
IMPLEMENTASI PENERBITAN FAKTUR PAJAK KELUARAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN BASIS FILE XML PADA SISTEM E-FAKTUR CORETAX DI PT. INFINITY GENERAL CONSULTING

Muhammad Fariz Raqhin¹, Yupaqihu Fiddin², Siti Fatimah³ dan Yusifa Pascayanti

Universitas Mataram^{1,2,3,4}

Email: farisraqhin@gmail.com¹, yupaqihufiddin15@gmail.com²,
sitifatimah@unram.ac.id³, yusifapascayanti@staff.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami implementasi penerbitan faktur pajak keluaran perusahaan menggunakan basis file XML pada sistem e-Faktur Coretax di PT. Infinity General Consulting. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung pada perusahaan. Fokus penelitian ini yaitu pada proses upload data menggunakan file XML, hingga penerbitan faktur pajak keluaran pada sistem e-Faktur Coretax. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan basis file XML dalam sistem e-Faktur Coretax dapat membantu perusahaan dalam mempercepat proses penerbitan faktur pajak keluaran yang banyak dalam satu waktu. Selain itu, sistem ini juga membantu bagian perpajakan perusahaan dalam proses administrasi dan pelaporan pajak agar lebih efektif dan efisien. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti human error ketika input data pada file XML dan loading error pada website Coretax. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengecekan data lebih teliti sebelum proses upload file XML pada menu pajak keluaran dalam website Coretax.

Kata Kunci: Implementasi, faktur pajak keluaran, file XML, e-Faktur Coretax

Abstract

This research aims to find out and understand the implementation of the issuance of tax invoices issued by companies using the XML file base on the Coretax e-Faktur system at PT. Infinity General Consulting. This research uses a quantitative descriptive method with data collection techniques through observation, and documentation carried out directly at the company. The focus of this research is on the process of uploading data using XML files, to the issuance of output tax invoices on the Coretax e-Faktur system. The results of the study show that the use of XML file bases in the Coretax e-Invoice system can help companies in accelerating the process of issuing multiple output tax invoices at one time. In addition, this system also helps the corporate tax department in the tax administration and reporting process to be more effective and efficient. However, in its implementation, there are still several obstacles, such as human error when entering data in XML files and loading errors on the Coretax website. Therefore, companies need to check the data more thoroughly before uploading XML files on the output tax menu on the Coretax website.

Keywords: *Implementation, output tax invoice, XML file, Coretax e-Invoice*

PENDAHULUAN

Perpajakan menjadi sektor yang sangat penting bagi kehidupan Perekonomian di Indonesia, karena pajak menjadi salah satu sumber utama pendapatan yang digunakan untuk membiayai pembangunan serta infrastruktur yang memadai, guna menunjang kebutuhan masyarakat serta menciptakan kesejahteraan rakyat (Mardiasmo, 2019). Setiap wajib pajak memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan perpajakan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 (Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009).

Dari berbagai jenis pajak yang berlaku di Indonesia, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) memiliki kontribusi yang signifikan karena dikenakan hampir pada seluruh barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. PPN bersifat tidak langsung, artinya beban pajak ditanggung oleh konsumen akhir, sementara pihak yang melakukan penyerahan barang atau jasa berkewajiban memungut, menyetor, dan melaporkannya kepada negara. Dasar hukum utama mengenai PPN diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa transformasi yang signifikan, termasuk dalam sistem administrasi perpajakan di Indonesia. Dalam praktiknya, entitas perusahaan yang memiliki volume penyerahan tinggi seringkali dihadapkan pada masalah efisiensi waktu apabila proses perekaman dan penerbitan Faktur Pajak Keluaran dilakukan secara manual satu per satu.

Menjawab tantangan tersebut, sistem perpajakan DJP, khususnya pada pembaruan eFaktur Coretax, mengakomodasi skema impor data menggunakan format file XML (eXtensible Markup Language). Berbeda dengan sistem manual, pemanfaatan basis file XML memungkinkan aplikasi e-Faktur untuk membaca dan memproses data transaksi perusahaan secara massal (bulk upload). Implementasi metode ini tentunya sangat krusial karena terbukti mampu mempercepat proses penerbitan faktur secara signifikan serta meminimalisasi kesalahan input data di perusahaan.

Masalah-masalah yang kami temukan di lapangan adalah human error yang dimana walaupun sudah menggunakan basis file XML, namun ketika proses penginputan datanya masih sering terjadi salah input akibat dari manusia itu sendiri (human error) dan seringkali mengalami loading error pada website Coretax nya. Begitu pun masalah yang dialami oleh peneliti sebelumnya, kami mengambil penelitian dari Anak Agung Mas Laksmi Atriyani dengan judul penelitian PROSEDUR PENERBITAN FAKTUR KELUARAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI MENGGUNAKAN DPP NILAI LAIN MELALUI SISTEM CORETAX PADA KLIEN PT. INFINITY GENERAL CONSULTING. Pada penelitian yang dibuat oleh Anak Agung Mas Laksmi Atriyani pun mengalami masalah serupa karena pada dasarnya hanya itu saja masalah yang umum sering terjadi mengenai pelaporan pajak keluaran. Jika dibuatkan dalam bentuk tabel maka akan menjadi rumusan sebagai berikut:

Tabel 1 Masalah dan Hambatan

	PENELITIAN SAYA	PENELITIAN SEBELUMNYA	SOLUSI
MASALAH/HAMBATAN	• Human Error • Gangguan Pada Website Coretax	• Human Error • Gangguan Pada Website Coretax	• Harus Lebih Teliti Untuk Mengecek Proses Penginputan Data Sebelum di Upload ke Website Coretax

PT. Infinity General Consulting sebagai salah satu wajib pajak yang telah mengimplementasikan atas berbagai jenis pelaporan dan/atau penyetoran pajak. Oleh karena itu, tujuan penulis membuat artikel ini agar mengetahui bagaimana PT. Infinity General Consulting melakukan proses pelaporan dan penyetoran faktur pajak keluaran pada sistem e-Faktur Coretax menggunakan basis file XML.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka adalah bagian penting dalam sebuah penelitian yang berfungsi untuk menguraikan dan menganalisis teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dibahas. Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis yang kuat serta memahami konteks penelitian yang lebih luas. Dalam tinjauan pustaka ini, akan dibahas beberapa konsep penting yang terkait dengan perpajakan, faktur pajak, digitalisasi perpajakan, serta aplikasi e-Faktur di Indonesia.

Konsep Dasar Perpajakan

Perpajakan adalah salah satu mekanisme yang digunakan oleh negara untuk mengumpulkan pendapatan guna membiayai pengeluaran publik. Menurut Musgrave dan Musgrave (1989), pajak merupakan iuran wajib dari warga negara kepada pemerintah yang tidak mendapatkan balas jasa secara langsung. Pajak memiliki fungsi utama sebagai sumber pendapatan negara, tetapi juga berperan dalam redistribusi pendapatan dan stabilisasi ekonomi. Dalam konteks perpajakan perusahaan, penting untuk memahami dua jenis pajak utama: Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). PPh dikenakan atas pendapatan yang diterima oleh perusahaan, sementara PPN dikenakan atas transaksi barang dan jasa yang dilakukan perusahaan. Faktur pajak, khususnya faktur pajak keluaran, merupakan elemen penting dalam administrasi PPN, karena faktur tersebut menjadi dasar untuk perhitungan dan pelaporan pajak.

Faktur Pajak Keluaran

Faktur pajak keluaran adalah dokumen yang diterbitkan oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) ketika melakukan penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP) kepada pihak lain. Faktur pajak ini berisi informasi mengenai penyerahan barang atau jasa, termasuk nilai transaksi dan besaran PPN yang harus dipungut. Menurut Mardiasmo (2018), faktur pajak keluaran merupakan salah satu elemen penting dalam sistem PPN di Indonesia karena menjadi bukti sah pemungutan pajak yang dilakukan oleh PKP. Faktur pajak keluaran memiliki peran strategis dalam sistem perpajakan karena terkait langsung dengan hak dan kewajiban PKP dalam hal pelaporan pajak. Kesalahan dalam pembuatan atau pelaporan faktur pajak keluaran dapat berakibat pada sanksi administratif atau bahkan pidana. Oleh karena itu, prosedur yang jelas dan sistematis dalam pembuatan faktur pajak keluaran sangat diperlukan untuk memastikan kepatuhan pajak perusahaan.

Digitalisasi Aplikasi Perpajakan

Digitalisasi dalam administrasi perpajakan adalah fenomena global yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan pajak. Menurut OECD (2017), penerapan teknologi digital dalam administrasi perpajakan dapat membantu negara-negara mengurangi tax gap, yaitu perbedaan antara pajak yang seharusnya dipungut dengan pajak yang benar-benar dipungut. Di Indonesia, digitalisasi administrasi perpajakan telah dimulai

dengan peluncuran beberapa aplikasi online seperti e-SPT, e-Filing, dan e-Faktur. Aplikasi-aplikasi ini dirancang untuk memudahkan wajib pajak dalam melaporkan dan membayar pajak mereka secara elektronik. Studi oleh Prabowo (2019) menunjukkan bahwa digitalisasi perpajakan di Indonesia telah berhasil meningkatkan kepatuhan pajak, mengurangi beban administrasi, serta mempercepat proses pelaporan dan pembayaran pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penulis melakukan penelitian pada PT. Infinity General Consulting terkait bagaimana cara penginputan sampai pelaporan faktur pajak keluaran pada perusahaan. Penulis telah melakukan penelitian selama 3 (tiga) bulan, terhitung mulai tanggal 2 (dua) Maret sampai dengan 2 (dua) Mei 2026. Waktu penelitian dilakukan mengikuti ketentuan jam kerja dari PT. Infinity General Consulting yaitu hari Senin sampai dengan Sabtu mulai pada pukul 08.00 sampai 17.00 WITA Di Jl. Adi Sucipto No.16, Ampenan Utara, Ampenan, Kota Mataram.

Beberapa kegiatan yang penulis lakukan selama penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Kegiatan Peraktik Kerja Lapangan

1.	Penulis melakukan pengenalan dan beradaptasi dengan proses-proses cara kerja, untuk membantu pekerjaan yang ada di PT. Infinity General Consulting.
2.	Pihak perusahaan menjelaskan bagaimanan cara menginput data dan mutasi keuangan, membuat buka nota dan bagaimana pelaporan dan penyetoran pajak pada sistem cortex.
3.	Penulis berpartisipasi dalam proses peenginput data dan mutasi keuangan.
4.	Penulis berpartisipasi dalam membuat buku nota dan penginputannya.
5.	Penulis membantu pelaporan dan penyetoran pajak pada sistem coretax.
6.	Penulis membantu mengarsip data-data legilitas perusahaan dan semua klien.
7.	Penulis membantu dalam pembuatan NPWP klien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

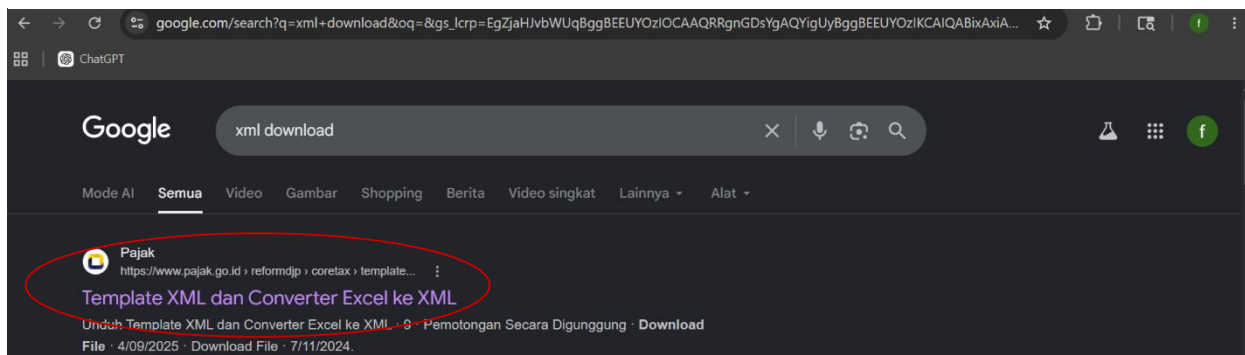
Implementasi Penerbitan Faktur Pajak Keluaran Menggunakan File Basis XML

Berikut langkah-langkah mulai dari download file XML hingga pelaporan pajak keluaran pada website Coretax:

Cara download file XML sampai siap digunakan

1. Searching pada google “XML download”, lalu klik yang dari sumber resmi DJP

Gambar 1 Halaman Web XML



2. Lalu scroll pada dashboard website tersebut hingga menemukan “faktur keluaran” dan klik “download file”

Gambar 2 Dashboard XML





BERANDA

KONSULTAN PAJAK

PJAP

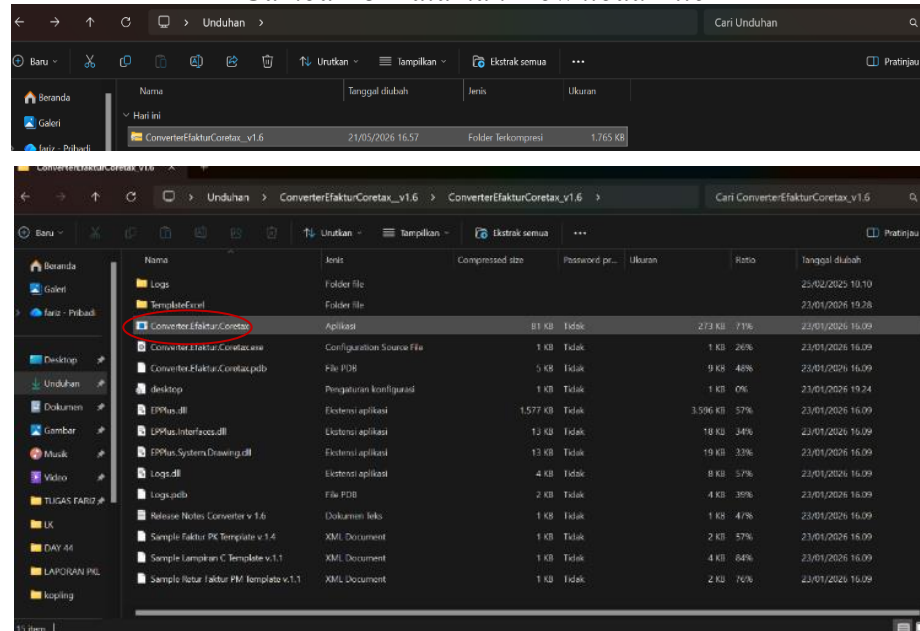
SEPUTAR CORETAX DJP

Pencarian...

9	Faktur	Pemotongan Secara Digunggung	Download File	4/09/2025	Download File
10		Dokumen yang dipersamakan dengan Bukti Potong	Download File	26/09/2025	Download File
11		Dok Lain Keluaran	Download File	7/11/2024	Download File
12		Dok Lain Masukan	Download File	7/11/2024	Download File
13		Retur Dok Lain Keluaran	Download File	7/11/2024	Download File
14		Retur Dok Lain Masukan	Download File	7/11/2024	Download File
15		Faktur Keluaran	Download File	23/01/2026	Download File
16		Retur Faktur Masukan	Download File	23/01/2026	Download File
		1. PPh Dipotong/Dipungut Pihak Lain - Lampiran L3 Tabel B 2. Daftar Penyusutan & Amortisasi - Lampiran 9 3. Daftar Transaksi Hubungan Istimewa - Lampiran 10A 4. Daftar Biaya Promosi - Lampiran 11A		8/04/2026	

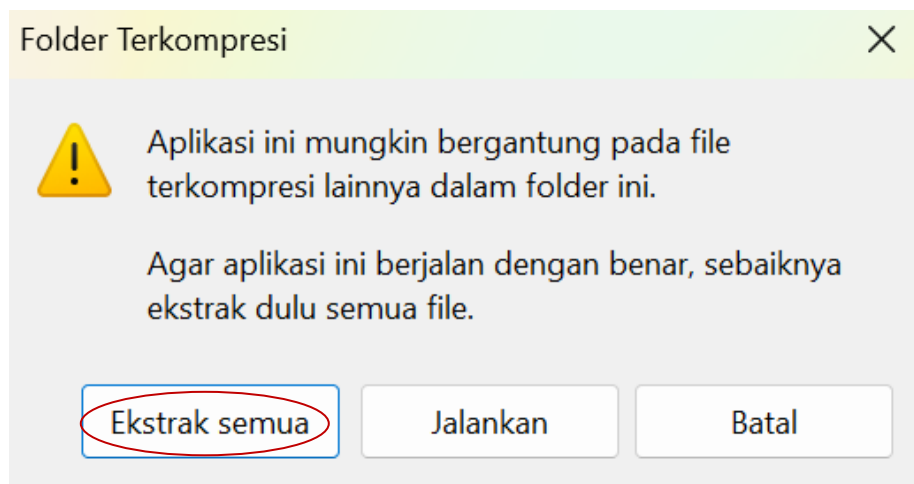
- Setelah download file nya langsung pergi menuju file pada laptop, kemudian klik file yang sudah di download tadi sampai menemukan tampilan seperti ini

Gambar 3 Halaman Download File



- Setelah itu klik dan akan muncul tampilan seperti ini, klik “Ekstrak semua”

Gambar 4 Pemberitahuan Ekstrak



5. Kemudian masuk kedalam file yang sudah di ekstrak hingga menemukan aplikasi ini

Gambar 5 Halaman File

Converter.Efaktur.Coretax	26/05/2026 16.24	Aplikasi	273 KB
Converter.Efaktur.Coretax.exe	26/05/2026 16.24	Configuration Source...	1 KB
Converter.Efaktur.Coretax.pdb	26/05/2026 16.24	File PDB	9 KB
desktop	26/05/2026 16.24	Pengaturan konfigurasi	1 KB
EPPlus.dll	26/05/2026 16.24	Ekstensi aplikasi	3.596 KB
EPPlus.Interfaces.dll	26/05/2026 16.24	Ekstensi aplikasi	18 KB
EPPlus.System.Drawing.dll	26/05/2026 16.24	Ekstensi aplikasi	19 KB
Logs.dll	26/05/2026 16.24	Ekstensi aplikasi	8 KB
Logs.pdb	26/05/2026 16.24	File PDB	4 KB
Release Notes Converter v 1.6	26/05/2026 16.24	Dokumen Teks	1 KB
Sample Faktur PK Template v.1.4	26/05/2026 16.24	XML Document	2 KB
Sample Lampiran C Template v.1.1	26/05/2026 16.24	XML Document	4 KB
Sample Retur Faktur PM Template v.1.1	26/05/2026 16.24	XML Document	2 KB
TemplateExcel	26/05/2026 16.24	Folder file	
XML Ganteng Mataram	26/05/2026 16.24	XML Document	7 KB

6. Kemudian untuk template excel XML nya bisa klik “template excel”

Gambar 6 Halaman File XML

Nama	Jenis	Compressed size	Password pr...	Ukuran	Ratio	tanggal diubah
Logs	Folder file					23/02/2025 10:10
TemplateExcel	Folder file					23/01/2026 19:28
Converter.Efaktur.Coretax	Aplikasi	85 KB	Tidak	273 KB	71%	23/01/2026 16:09
Converter.Efaktur.Coretax.exe	Configuration Source File	1 KB	Tidak	1 KB	26%	23/01/2026 16:09
Converter.Efaktur.Coretax.pdb	File PDB	5 KB	Tidak	9 KB	48%	23/01/2026 16:09
desktop	Pengaturan konfigurasi	1 KB	Tidak	1 KB	0%	23/01/2026 19:24
EPPlus.dll	Ekstensi aplikasi	1,577 KB	Tidak	3,596 KB	57%	23/01/2026 16:09
EPPlus.Interfaces.dll	Ekstensi aplikasi	13 KB	Tidak	18 KB	34%	23/01/2026 16:09
EPPlus.System.Drawing.dll	Ekstensi aplikasi	13 KB	Tidak	19 KB	33%	23/01/2026 16:09
Logs.dll	Ekstensi aplikasi	4 KB	Tidak	8 KB	57%	23/01/2026 16:09
Logs.pdb	File PDB	2 KB	Tidak	4 KB	39%	23/01/2026 16:09
Release Notes Converter v 1.6	Dokumen teks	1 KB	Tidak	1 KB	47%	23/01/2026 16:09
Sample Faktur PK Template v.1.4	XML Document	1 KB	Tidak	2 KB	57%	23/01/2026 16:09
Sample Lampiran C Template v.1.1	XML Document	1 KB	Tidak	4 KB	84%	23/01/2026 16:09
Sample Retur Faktur PM Template v.1.1	XML Document	1 KB	Tidak	2 KB	76%	23/01/2026 16:09

PT GANTENG

Jalan kemana aja No.69 Lingkungan Bersih

INVOICE

Date

Sabtu, 14 Februari 2026

No INV

LBK-NUB202602016

Nama Toko

GANTENG CELL

Sales

OFFICE

No	Type	Color	Qty	Price	Total Price
1	NEO 3 GT 5G 8+256	Electro Yellow	2	3.005.000	6.010.000
TOTAL			2		6.010.000

Dipersiapkan Oleh:

Mas Ganteng

NB

Pembayaran Transfer dari Rek. BCA

14/02/2026

6.010.000

PT GANTENG

Jalan kemana aja No.69 Lingkungan Bersih

INVOICE

Date

Kamis, 26 Februari 2026

No INV

LBK-NUB202602025

Nama Toko

GANTENG CELL

Sales

OFFICE

No	Type	Color	Qty	Price	Total Price
1	V70 DESIGN 8+256	Citrus Orange	1	1.548.000	1.548.000
2	V70 DESIGN 8+257	Stone Grey	2	1.548.000	3.096.000
TOTAL			3		4.644.000

Dipersiapkan Oleh:

Mas Ganteng

NB

Pembayaran Transfer dari Rek. BCA

26/02/2026

4.644.000

DPP+PPN (SATUAN)

DPP

QTY

TOTAL

DPP NILAI LAIN

PPN 12%

DPP+PPN

3.005.000

2.707.207

2

5.414.414

4.963.213

595.586

6.010.000

4.963.213

595.586

6.010.000

DPP+PPN (SATUAN)

DPP

QTY

TOTAL

DPP LAIN LAIN

PPN 12%

DPP+PPN

1.548.000

1.394.595

1

1.394.595

1.278.378

153.405

1.548.000

1.548.000

1.394.595

2

2.789.189

2.556.757

306.811

3.096.000

3.835.135

460.216

4.644.000

PT GANTENG												
Jalan kemana aja No.69 Lingkungan Bersih												
INVOICE												
Date	Rabu, 11 Februari 2026					Nama Toko	GANTENG CELL					
No INV	LBK-NUB202602013					Sales	OFFICE					
No	Type	Color	Qty	Price	Total Price	DPP+PPN (SATUAN)	DPP	QTY	TOTAL	DPP LAIN LAIN	PPN 12%	DPP+PPN
1	NEO 3 GT 5G 8+256	Cyber Silver	2	2.550.000	5.100.000	2.550.000	2.297.297	2	4.594.595	4.211.712	505.405	5.100.000
2	NEO 3 GT 5G 8+256	Shadow Black	2	2.550.000	5.100.000	2.550.000	2.297.297	2	4.594.595	4.211.712	505.405	5.100.000
3	NEO 3 5G 8+256	Electro Yellow	2	3.005.000	6.010.000	3.005.000	2.707.207	2	5.414.414	4.963.213	595.586	6.010.000
4	NEO 3 5G 8+256	Interstellar Grey	2	3.005.000	6.010.000	3.005.000	2.707.207	2	5.414.414	4.963.213	595.586	6.010.000
										18.349.850	#####	#####
	TOTAL		8		22.220.000							
						Dipersiapkan Oleh:						
						Mas Ganteng						
NB	Pembayaran Transfer dari Rek. BCA					11/02/2026	22.220.000					

- Kemudian buka template excel XML yang sudah di download, dan akan muncul tampilan seperti ini. **Catatan**, hanya fokus pada sheet “Faktur”, “Detail faktur”, “Ref-General”, “Ref-Kode negara”. Fungsi sheet “Faktur” agar sistem pada website Coretax dapat membaca data pada perusahaan tersebut. Fungsi Sheet “Detail Faktur” adalah agar sistem Coretax dapat membaca nominal dan jenis dari barang yang ada pada perusahaan tersebut. Fungsi Sheet “Ref-General” untuk mengetahui kode-kode agar dapat dibaca oleh sistem Coretax. Dan untuk Sheet “REF-kodenegara” untuk mengetahui kode dari negara mana agar dapat dibaca oleh sistem Coretax.

Gambar 9 Halaman Excel XML

XML Faktur											
No	Tanggal Faktur	Jenis Faktur	Jenis Transaksi	Keterangan Tambahan	Indikator Pembelian	Periode Dik. Pembelian	Isi Faktur	No. Faktur	No. Faktur	No. Faktur	No. Faktur
1	11/02/2026	Normal	SA								
2	11/02/2026	Normal	SA								
3	11/02/2026	Normal	SA								
4	11/02/2026	Normal	SA								
5	11/02/2026	Normal	SA								
6	11/02/2026	Normal	SA								
7	11/02/2026	Normal	SA								
8	11/02/2026	Normal	SA								
9	11/02/2026	Normal	SA								
10	11/02/2026	Normal	SA								
11	11/02/2026	Normal	SA								
12	11/02/2026	Normal	SA								
13	11/02/2026	Normal	SA								
14	11/02/2026	Normal	SA								
15	11/02/2026	Normal	SA								
16	11/02/2026	Normal	SA								
17	11/02/2026	Normal	SA								
18	11/02/2026	Normal	SA								
19	11/02/2026	Normal	SA								
20	11/02/2026	Normal	SA								
21	11/02/2026	Normal	SA								
22	11/02/2026	Normal	SA								
23	11/02/2026	Normal	SA								
24	11/02/2026	Normal	SA								
25	11/02/2026	Normal	SA								
26	11/02/2026	Normal	SA								
27	11/02/2026	Normal	SA								
28	11/02/2026	Normal	SA								
29	11/02/2026	Normal	SA								
30	11/02/2026	Normal	SA								
31	11/02/2026	Normal	SA								
32	11/02/2026	Normal	SA								
33	11/02/2026	Normal	SA								
34	11/02/2026	Normal	SA								
35	11/02/2026	Normal	SA								
36	11/02/2026	Normal	SA								
37	11/02/2026	Normal	SA								
38	11/02/2026	Normal	SA								
39	11/02/2026	Normal	SA								
40	11/02/2026	Normal	SA								
41	11/02/2026	Normal	SA								
42	11/02/2026	Normal	SA								
43	11/02/2026	Normal	SA								
44	11/02/2026	Normal	SA								
45	11/02/2026	Normal	SA								
46	11/02/2026	Normal	SA								
47	11/02/2026	Normal	SA								
48	11/02/2026	Normal	SA								
49	11/02/2026	Normal	SA								
50	11/02/2026	Normal	SA								
51	11/02/2026	Normal	SA								
52	11/02/2026	Normal	SA								
53	11/02/2026	Normal	SA								
54	11/02/2026	Normal	SA								
55	11/02/2026	Normal	SA								
56	11/02/2026	Normal	SA								
57	11/02/2026	Normal	SA								
58	11/02/2026	Normal	SA								
59	11/02/2026	Normal	SA								
60	11/02/2026	Normal	SA								
61	11/02/2026	Normal	SA								
62	11/02/2026	Normal	SA								
63	11/02/2026	Normal	SA								
64	11/02/2026	Normal	SA								
65	11/02/2026	Normal	SA								
66	11/02/2026	Normal	SA								
67	11/02/2026	Normal	SA								
68	11/02/2026	Normal	SA								
69	11/02/2026	Normal	SA								
70	11/02/2026	Normal	SA								
71	11/02/2026	Normal	SA								
72	11/02/2026	Normal	SA								
73	11/02/2026	Normal	SA								
74	11/02/2026	Normal	SA								
75	11/02/2026	Normal	SA								
76	11/02/2026	Normal	SA								
77	11/02/2026	Normal	SA								
78	11/02/2026	Normal	SA								
79	11/02/2026	Normal	SA								
80	11/02/2026	Normal	SA								
81	11/02/2026	Normal	SA								
82	11/02/2026	Normal	SA								
83	11/02/2026	Normal	SA								
84	11/02/2026	Normal	SA								
85	11/02/2026	Normal	SA								
86	11/02/2026	Normal	SA								
87	11/02/2026	Normal	SA								
88	11/02/2026	Normal	SA								
89	11/02/2026	Normal	SA								
90	11/02/2026	Normal	SA								
91	11/02/2026	Normal	SA								
92	11/02/2026	Normal	SA								
93	11/02/2026	Normal	SA								
94	11/02/2026	Normal	SA								
95	11/02/2026	Normal	SA								
96	11/02/2026	Normal	SA								
97	11/02/2026	Normal	SA								
98	11/02/2026	Normal	SA								
99	11/02/2026	Normal	SA								
100	11/02/2026	Normal	SA								

Kode	Keterangan
Barang/Jasa	
A	Barang
B	Jasa
Kode Transaksi	
01	01 - kepada selain Pemungut PPN
02	02 - kepada Pemungut PPN Instansi Pemerintah
03	03 - kepada Pemungut PPN selain Instansi Pemerintah
04	04 - DPP Nilai Lain
05	05 - Besaran tertentu
06	06 - kepada orang pribadi pemegang paspor luar negeri (16E UU PPN)
07	07 - penyerahan dengan fasilitas PPN atau PPN dan PPnBM tidak dipungut/ditanggung pemerintah
08	08 - penyerahan dengan fasilitas dibebaskan PPN atau PPN dan PPnBM
09	09 - penyerahan aktiva yang menurut tujuan semula tidak diperjualbelikan (16D UU PPN)
10	10 - Penyerahan lainnya
Jenis ID Pembeli	
TIN	NPWP
National ID	NIK
Passport	Paspor

<
>
Faktur
DetailFaktur
REF-General
REF-KetTambahan
REF-CapFasilitas
REF-k
...
+
:
<

Other ID	Dokumen Lainnya
Satuan Ukur	
UM.0001	Metrik Ton
UM.0002	Wet Ton
UM.0003	Kilogram
UM.0004	Gram
UM.0005	Karat
UM.0006	Kiloliter
UM.0007	Liter
UM.0008	Barrel
UM.0009	MMBTU
UM.0010	Ampere
UM.0011	Sentimeter Kubik
UM.0012	Meter Persegi
UM.0013	Meter
UM.0014	Inci
UM.0015	Sentimeter
UM.0016	Yard
UM.0017	Lusin
UM.0018	Unit

<
>
Faktur
DetailFaktur
REF-General
REF-KetTambahan
REF-CapFasilitas
REF-k
...
+
:
<

HKG	Hongkong
HMD	Pulau Heard dan Kepulauan McDonald
HND	Honduras
HRV	Kroasia
HTI	Haiti
HUN	Hongaria
IDN	Indonesia
IM	Pulau Man
IND	India
IOT	Wilayah Samudra Hindia Britania
IRL	Irlandia
IRN	Republik Islam Iran
IRQ	Irak
ISL	Islandia
ISR	Israel
ITA	Italia
JAM	Jamaika
JE	Jersey

< > ... REF-General REF-KetTambahan REF-CapFasilitas REF-KodeNegara Keterangan ...

Sekarang fokus pertama untuk mengisi sheet “Faktur”

3. Pada kolom “baris” yang ada pada sheet “Faktur” diisi sesuai dengan berapa jumlah invoice yang kita miliki, karena disini hanya ada 3 invoice, maka kita hanya mengisi 3 saja.
4. Pada kolom tanggal tinggal diisi sesuai dengan tanggal pada masing masing invoice.
5. Pada kolom “Jenis Faktur” cukup diisi normal.
6. Pada kolom “Kode Transaksi” diisi dengan “04” yang dapat diambil dari sheet “REF-General” karena kita menggunakan DPP Nilai Lain pada invoice yang telah kita buat
7. Pada kolom “keterangan tambahan”, “dokumen pendukung”, dan “period dok pendukung” itu dikosongkan saja.
8. Pada kolom “referensi” diisi sesuai dengan no.invoice pada invoice yang sudah dibuat.
9. Pada kolom “cap Fasilitas” dikosongkan saja
10. Pada kolom “ID TKU Penjual” diisi dengan NPWP dari penjual+6 digit angka 0 di belakangnya.
11. Pada kolom “NPWP/NIK Pembeli” diisi dengan NIK/NPWP dari pembeli.
12. Pada kolom “Jenis ID Pembeli” diisi dengan kode “TIN” karena kita menggunakan jenis id pakai NPWP yang ada pada sheet “REF-General”
13. Pada kolom “Negara Pembeli” diisi dengan kode “IDN” sesuai dengan kode yang ada pada sheet “REF-Kodenegera”
14. Pada kolom “Nomor dokumen pembeli” dikosongkan saja
15. Pada kolom “Nama pembeli” diisi sesuai dengan nama pada NPWP pembeli, disini kami mengisi dengan nama “Ganteng mataram”.
16. Pada kolom “Alamat pembeli” diisi dengan alamat dari si pembeli tersebut yang sesuai dengan alamat yang tercantum pada NPWP, disini kami isi “Mataram”

17. Pada kolom "Email pembeli" diisi sesuai dengan alamat email dari pembeli yang sesuai dengan NPWP nya, disini kami isi dengan alamat email Ganteng123@gmail.com
18. Pada kolom "ID TKU pembeli" diisi sesuai dengan NPWP pembeli + 6 digit angka 0 dibelakangnya, disini kami isi dengan "1234567891234567891234". Begitulah cara mengisi pada sheet "Faktur".

Sekarang fokus pada sheet "DetailFaktur"

Gambar 10 Detail Faktur

Baris	Barang/Ja	Kode Barang Jasa	Nama Barang/Jasa	Nama Satuan Ukur	Harga Satuan	Jumlah Barang Jasa	Total Diskon	DPP	DPP Nilai Lain	Tarif PPN	PPN	Tarif PPhBM	PPnBM
1 A	000000		NEO 3 GT 5G 8+256 Cyber Silver	UM.0018	2297297.297	2	0,00	4594594.59	4211711.71	12	505405.41	0	0,00
1 A	000000		NEO 3 GT 5G 8+256 Shadow Black	UM.0018	2297297.297	2	0,00	4594594.59	4211711.71	12	505405.41	0	0,00
1 A	000000		NEO 3 5G 8+256 Electro Yellow	UM.0018	2707207.207	2	0,00	5414414.41	4963213.21	12	595585.59	0	0,00
1 A	000000		NEO 3 5G 8+256 Interstellar Grey	UM.0018	2707207.207	2	0,00	5414414.41	4963213.21	12	595585.59	0	0,00
2 A	000000		NEO 3 GT 5G 8+256 Electro Yellow	UM.0018	2707207.207	2	0,00	5414414.41	4963213.21	12	595585.59	0	0,00
3 A	000000		V70 DESIGN 8+256 Citrus Orange	UM.0018	1394594.595	1	0,00	1394594.59	1278378.38	12	153405.41	0	0,00
3 A	000000		V70 DESIGN 8+257 Stone Grey	UM.0018	1394594.595	2	0,00	2789189.19	2556756.76	12	306810.81	0	0,00
END													

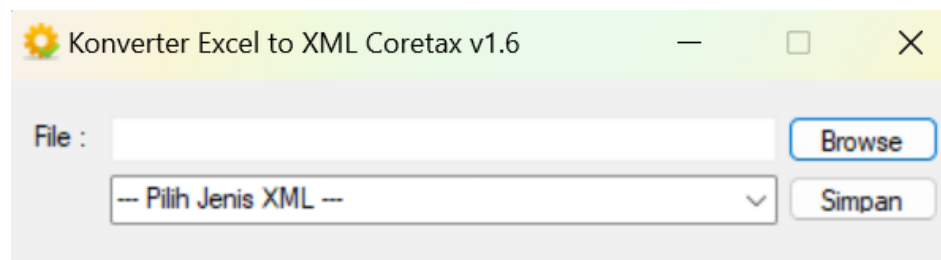
1. Pada kolom "baris" diisi sesuai banyaknya transaksi pada invoice tersebut, diisi sesuai dengan berapa banyak jenis barang yang ada pada invoice tersebut per 1 invoice. Contohnya disini pada invoice pertama yakni tanggal 11/02/2026 terdapat 4 barang, jadi pada kolom "baris" kami isi dengan angka 1 sebanyak 4 kali.
2. Pada kolom "barang/jasa" diisi kode "A" dengan arti "barang"
3. Pada kolom "Kode barang jasa" isi saja dengan angka "000000"
4. Pada kolom "Nama barang/jasa" diisi sesuai dengan barang yang ada pada invoice tersebut
5. Pada kolom "Nama satuan ukur" diisi dengan kode "UM.0018" yang diambil dari sheet "REF-General" dengan arti "Unit"
6. Pada kolom "Harga satuan" diisi dengan angka yang telah kami uraikan, disini kami mengambil angka DPP sebelum dikenakan PPN sebagai harga satuannya, contohnya disini 2.297.297,...
7. Pada kolom "Jumlah barang jasa" diisi sesuai dengan berapa banyak barang yang ada pada invoice tersebut, seperti contoh pada tanggal 11/02/2026 terdapat 4 barang yang dimana masing masing barang memiliki quantity sebanyak 2 unit dengan total 8 unit.
8. Pada kolom "Total diskon" dikosongkan karena tidak ada diskon.

9. Pada kolom "DPP" diisi dengan angka yang ada pada kolom "Harga satuan" X "Jumlah barang jasa" - "Total diskon". Disini kami mengisinya "4.594.594"
10. Pada kolom "DPP nilai lain" diisi dengan angka dari hasil angka pada kolom "DPP" X 11/12, disini hasilnya 4.211.711
11. Pada kolom "Tarif PPN" diisi dengan 12%
12. Pada kolom "PPN" diisi dengan angka hasil dari "DPP nilai lain" X 12%, hasilnya 505.405
13. Pada kolom "Tarif PPnBM" dan kolom "PPnBM" diisi dengan angka 0 saja karena tidak ada
14. Kemudian save file tersebut

Cara export file excel hingga menjadi file XML yang siap diupload kedalam website Coretax

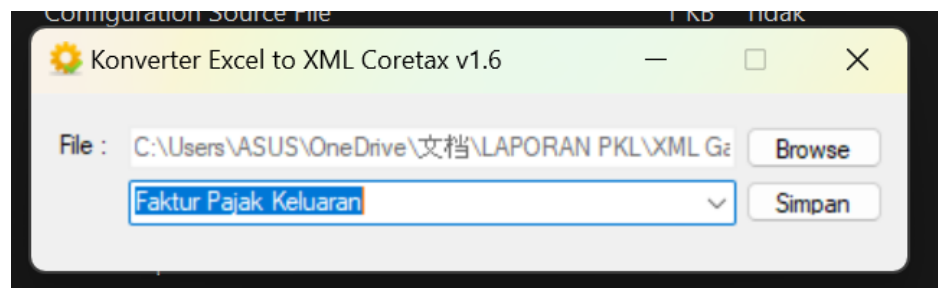
1. Buka file XML yang sudah dijalankan tadi, kemudian akan muncul tampilan seperti ini

Gambar 11 Converter Excel ke XML



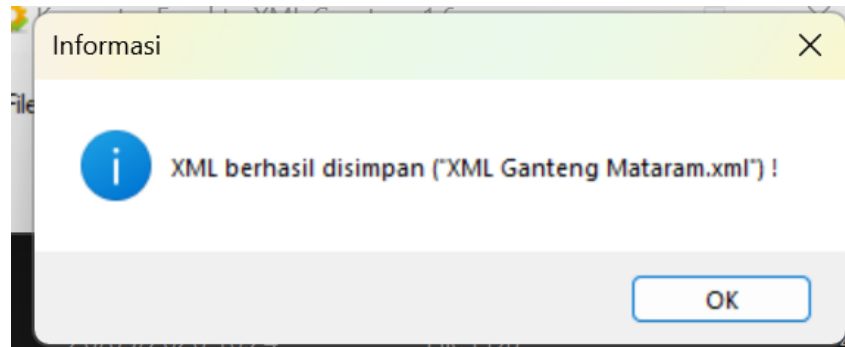
2. Kemudian klik pada menu "Browse" untuk mencari file yang sudah disimpan tadi menggunakan template excel diatas dan klik pada menu "pilih jenis XML" sampai menemukan "Faktur Pajak Keluaran"

Gambar 12 Konverter Excel ke XML



3. Kemudian klik simpan dan akan muncul tampilan seperti ini

Gambar 13 Notifikasi Konverter Berhasil



4. Sekarang pergi menuju website Coretax dan pada menu tampilan awal silahkan masukan NPWP/NIK berserta passwordnya

Gambar 14 Halaman Login Coretax



5. Jika sudah masuk, akan muncul tampilan seperti ini, dan langsung pergi ke menu “e-faktur”

Gambar 15 Halaman Awal Coretax



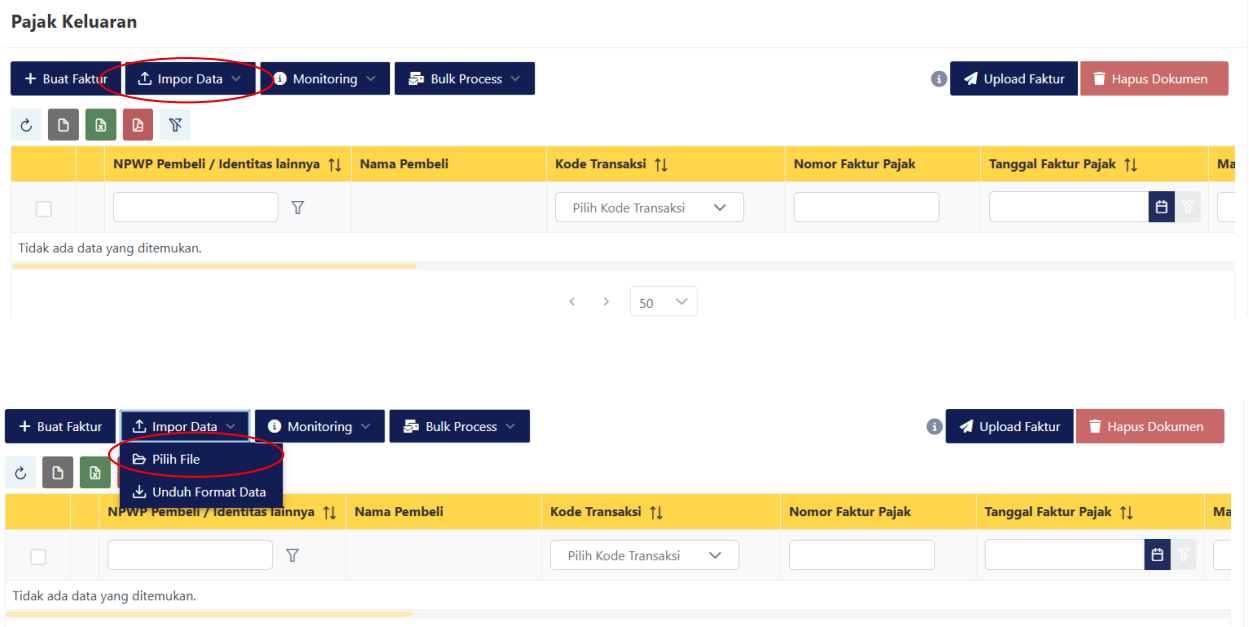
6. Lalu klik pada menu “Pajak keluaran”

Gambar 16 Dasboard E-Faktur



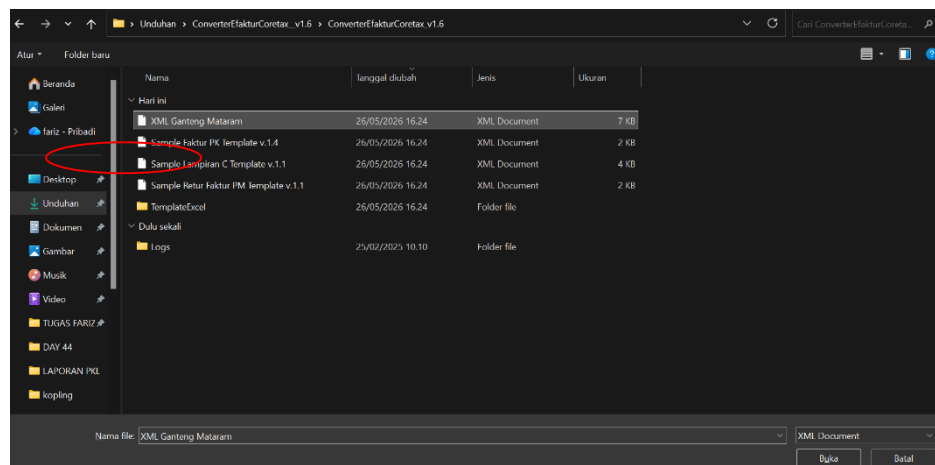
- Setelah itu akan muncul tampilan seperti ini, lalu klik pada menu “impor data”, kemudian klik “pilih file”

Gambar 17 Halaman Pajak Keluaran E-Faktur



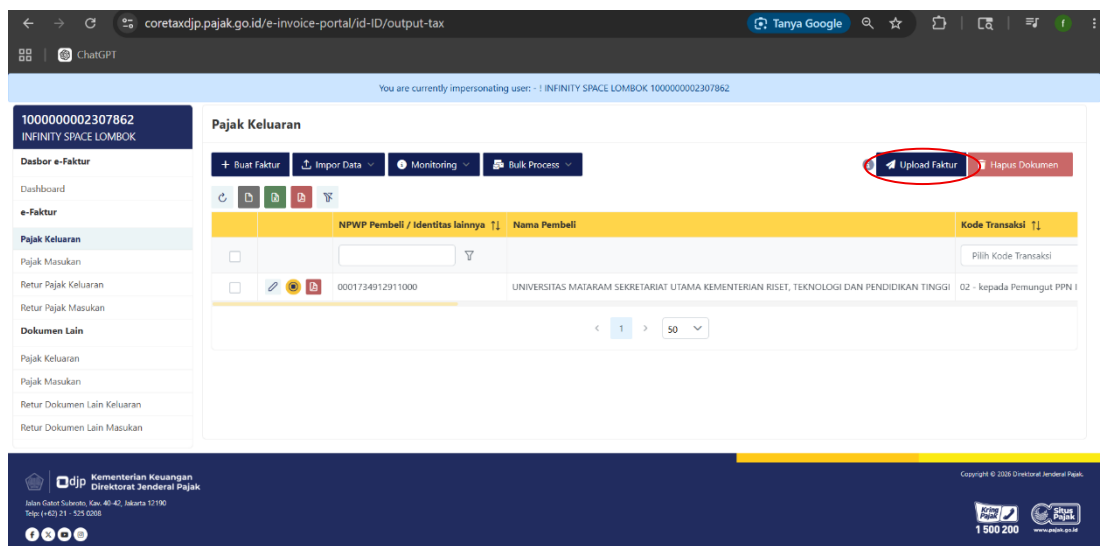
- Kemudian cari file yang sudah di convert menjadi file XML, disini kami menamai sebagai “XML Ganteng Mataram”

Gambar 18 Halaman File



9. Lalu klik “Buka” dan otomatis akan muncul pada dashboard seperti ini, jika sudah muncul tinggal klik “upload faktur”. Dan selamat kita sudah menerbitkan dan melaporkan faktur pajak keluaran menggunakan basis file XML

Gambar 19 Halaman Aploud E-Faktur



KESIMPULAN

Penelitian yang saya lakukan di PT Infinity General Consulting tentang implementasi penerbitan faktur pajak keluaran menggunakan basis file XML terbilang sangat memuaskan, karena saya menemukan cara baru yang lebih cepat dan efisien dalam penerbitan dan pelaporan faktur pajak keluaran ke website Coretax. Kami harap dengan adanya penelitian ini, dapat membantu banyak orang dalam proses penerbitan dan pelaporan faktur pajak keluaran agar lebih efisien, walaupun masih ada kurangnya yakni human error, namun hal itu bukan masalah yang begitu besar, karena seperti yang kami sampaikan harus lebih teliti lagi dalam pengecekan ulang sebelum di upload ke website Coretax.

REFERENSI

- Direktorat Jenderal Pajak. (2021). *Petunjuk Penggunaan Aplikasi e-Faktur Pajak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak.
- Kerzner, H. (2017). *Project Management: A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Edisi Terbaru. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*. Edisi Terbaru. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Meredith, J. R., & Mantel, S. J. (2019). *Project Management: A Managerial Approach*. New York: John Wiley & Sons.
- Musgrave, R. A., & Musgrave, P. B. (1989). *Public Finance in Theory and Practice*. New York: McGraw-Hill.
- OECD. (2017). *Technology Tools to Tackle Tax Evasion and Tax Fraud*. Paris: OECD Publishing.
- Prabowo. (2019). *Digitalisasi Perpajakan dan Dampaknya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Indonesia*. Jurnal Perpajakan Indonesia.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management*. New York: Pearson Education.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.
- Wibowo. (2020). *Analisis Tantangan Implementasi e-Faktur pada Sektor Korporasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Yulianto & Santoso. (2018). *Efektivitas Penggunaan e-Faktur dalam Meminimalisir Kesalahan Administrasi Pajak*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.